



Juhanperak  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT DUTA PALMA NUSANTARA SEI KUKOK KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Aulia Istiqomah<sup>1</sup>, Yul Emri Yulis<sup>2</sup>, Rina Andriani<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau, Indonesia  
[auliaistiqomah146@gmail.com](mailto:auliaistiqomah146@gmail.com), [yulemriyulis21@gmail.com](mailto:yulemriyulis21@gmail.com), [rinaandriany85@gmail.com](mailto:rinaandriany85@gmail.com)

### *Abstract*

*This research was conducted at PT. Duta Palma Nusantara Sei Kukok, Benai District, Kuantan Singingi. The purpose of this study is to determine the application of environmental accounting in waste management at PT. Duta Palma Nusantara. The method used in this research is descriptive qualitative. The data used in this study are primary and secondary data, where the primary data consist of observation and interview results related to the objectives of this research. The secondary data consist of environmental cost reports, a brief history, and the organizational structure of PT. Duta Palma Nusantara. Information Interviewed in this research were Mill Manager, Operations Assistans and Sustainability Assistans.*

*Based on the research results, it can be concluded that PT. Duta Palma Nusantara has managed its waste properly. In terms of identification, recognition, measurement, and waste management costs, the company has complied with the theory of Saputra and Martini. However, in terms of disclosing waste management costs, it has not yet complied with the theory of Saputra and Martini.*

**Keywords:** *Environmet Accounting, Accounting Treatment, and Wasted Management Cost.*

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan di PT. Duta Palma Nusantara Sei Kukok Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan data sekunder, dimana data primer berupa data hasil observasi dan wawancara yang terkait dengan tujuan dari penelitian ini. Sedangkan data sekunder berupa laporan biaya lingkungan dan sejarah singkat serta struktur organisasi di PT. Duta Palma Nusantara. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Mill Manager, Asisten Operasional dan Asisten AK3.



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN : 2745-7761**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Duta Palma Nusantara sudah melakukan pengelolaan limbah dengan baik. Dalam mengidentifikasi, pengakuan, pengukuran, dan biaya pengelolaan limbah sudah sesuai dengan teori Saputra dan Martini. Namun dalam pengungkapan biaya limbah belum sesuai dengan teori Saputra dan Martini.

**Kata Kunci : Akuntansi Lingkungan, Perlakuan Akuntansi, dan Biaya Pengelolaan Limbah.**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perusahaan di Indonesia saat ini semakin berkembang pesat, sejalan dengan semakin banyaknya kebutuhan masyarakat itu sendiri. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang melakukan kegiatan usahanya dengan menggunakan sumberdaya berupa bahan baku dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan digunakan oleh masyarakat. Perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, akan tetapi sebagian besar perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memaksimalkan laba.

Seiring dengan pesatnya perkembangan perusahaan, tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan juga memiliki dampak yang signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Meskipun tujuan utama sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba, namun dalam era yang semakin sadar akan isu keberlanjutan, perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan ekonomi semata. Tanggung jawab sosial dan lingkungan kini menjadi hal yang tidak bisa diabaikan, mengingat potensi dampak negatif dari kegiatan operasional yang dapat merusak ekosistem, sumber daya alam, dan kualitas hidup masyarakat.

Pencemaran dan limbah produksi salah satu contoh dampak negatif dari kegiatan operasional perusahaan yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan. Penerapan akuntansi lingkungan juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam mengelola limbah yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan sistem akuntansi sehingga dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan, serta dapat mengontrol tanggung jawab perusahaan dalam menjaga lingkungan. Dengan diterapkannya akuntansi lingkungan, perusahaan dapat mengontrol limbah produksi yang dikeluarkan agar limbah tersebut tidak mencemari lingkungan sekitar perusahaan.

Industri yang dijadikan objek penelitian ini adalah PT. Duta Palma Nusantara, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang memulai kegiatannya di Industri kelapa sawit pada tahun 1987 dengan pemiliknya bernama Surya Darmadi. Perusahaan ini berlokasi di Sei Kuko', Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH PADA PT. DUTA PALMA NUSANTARA SEI KUKOK KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Duta Palma



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN : 2745-7761**

Nusantara Sei Kukok Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan teori Saputra dan Martini?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara Sei Kukok Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan teori Saputra dan Martini.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan kepada peneliti dan juga pembaca mengenai analisis akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara Sei Kukok Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini berharap dapat memberikan pemahaman mengenai akuntansi lingkungan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dengan bidang akuntansi sosial dan lingkungan.
2. Bagi perusahaan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya penerapan akuntansi lingkungan dan dapat memberikan kontribusi pemikiran akan pentingnya kewajiban untuk menjaga lingkungan dan dampak sosial yang ditimbulkan.
3. Bagi masyarakat, penulis berharap penelitian ini dapat melihat sejauh mana pengelolaan lingkungan yang dilakukan PT. Duta Palma Nusantara Sei Kukok Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi terhadap limbah yang dihasilkan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai akuntansi lingkungan dan dapat dikembangkan lagi penelitian tentang akuntansi lingkungan pada perusahaan-perusahaan lain.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Akuntansi Lingkungan**

Menurut Saputra dan Martini (2019:19) Akuntansi Lingkungan merupakan bidang ilmu akuntansi yang berfungsi sebagai pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan laporan akuntansi lingkungan. Ikhsan (2017:14) mendefinisikan Akuntansi lingkungan merupakan sebagai pencegahan, pengurangan dan penghindaran dampak terhadap lingkungan, bergerak dari beberapa kesempatan, dimulai dari perbaikan kembali kejadian-kejadian yang menimbulkan bencana atas kegiatan-kegiatan tersebut.

#### **2.1.2 Peran dan Tujuan Akuntansi Lingkungan**

Menurut Mathew dan Parerra akuntansi lingkungan ini digunakan untuk memberikan gambaran bentuk komprehensif akuntansi yang memasukkan externalities kedalam rekening perusahaan seperti informasi tenaga kerja, produk, pencemaran lingkungan (Rahayu, 2019). Pencemaran dan limbah produksi merupakan salah satu contoh dampak negatif dari operasional perusahaan yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai control terhadap tanggung jawab perusahaan. Pengelolaan limbah yang dilakukan oleh perusahaan memerlukan



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN : 2745-7761**

pengidentifikasian, pengukuran, penyajian, pengungkapan, dan pelaporan biaya pengelolaan limbah dari hasil kegiatan operasional perusahaan (Rahayu, 2019).

Tujuan dari akuntansi lingkungan menurut Saputra dan Martini (2019:20) adalah merupakan sebuah alat manajemen lingkungan dan sebagai alat komunikasi masyarakat. Sebagai alat manajemen lingkungan, akuntansi lingkungan digunakan untuk menilai keefektifan kegiatan konservasi lingkungan. Data akuntansi lingkungan digunakan untuk menentukan biaya fasilitas pengelolaan lingkungan, biaya konservasi lingkungan. Selain itu, akuntansi lingkungan juga digunakan untuk menilai tingkat keluaran dan capaian tiap tahun untuk menjamin perbaikan kinerja lingkungan harus berlangsung terus-menerus.

### **2.1.3 Tahapan Penerapan Akuntansi Lingkungan atas Biaya Pengelolaan Limbah**

Adapun tahapan/indikator yang menilai penerapan akuntansi lingkungan pada penelitian ini, yaitu:

#### **1. Identifikasi**

Pertama kali perusahaan akan menentukan biaya untuk pengelolaan biaya penanggungan *eksternalitas* yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional usahanya adalah dengan mengidentifikasi dampak negatif tersebut. misalkan sebuah pabrik diperkirakan akan menghasilkan limbah berbahaya sehingga memerlukan penanganan khusus untuk hal tersebut mengidentifikasi limbah yang mungkin ditimbulkan antara lain : limbah padat, limbah cair, maupun radio aktif yang berasal dari kegiatan instalasi pabrik atau kegiatan karyawan (Hadi, 2012).

#### **2. Pengakuan**

Menurut Saputra dan Martini (2019:29) pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi unsur serta kriteria pengakuan yang di kemukakan dalam neraca atau laporan laba rugi. Pengakuan dilakukan dengan menyatakan akun tersebut baik dalam kata-kata atau jumlah uang dan mencantumkan kedalam neraca atau laporan laba rugi, serta pengalokasian biaya pengelolaan limbah dialokasikan pada awal periode atau untuk selama satu periode tersebut.

#### **3. Pengukuran**

Menurut Saputra dan Martini (2019:36) Pengukuran adalah penentuan angka atau satuan pengukur terhadap suatu objek untuk menunjukkan makna tertentu dari objek tersebut.

#### **4. Penyajian**

Menurut Saputra dan Martini (2019:42) perusahaan dapat menyajikan kepedulian lingkungannya kedalam laporan keuangan, untuk membantu menciptakan kesan yang positif terhadap perusahaan dimata pemodal, pemerintah dan masyarakat.

#### **5. Pengungkapan**

Pengungkapan tentang akuntansi lingkungan mengacu pada PSAK 33 tentang akuntansi pertambahan umum yang juga mengatur tentang pengelolaan lingkungan hidup, maka hal yang harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan mengenai pengelolaan lingkungan hidup.

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

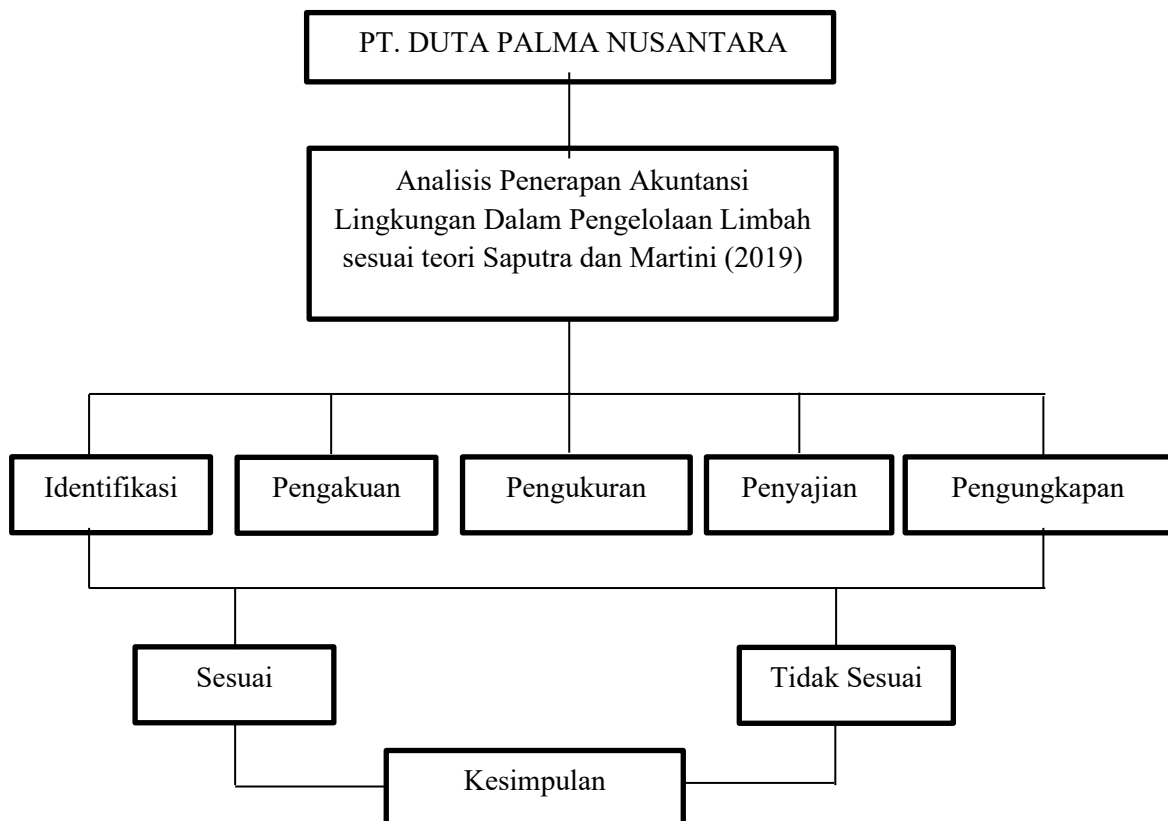
Kerangka Berpikir adalah seluruh kegiatan penelitian, sejak dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaiannya dalam satu kesatuan yang utuh. Kerangka pemikiran



diwujudkan dalam bentuk skema sederhana yang menggambarkan isi penelitian secara keseluruhan.

**Gambar 2.1**

**Kerangka Berpikir**



*Sumber : Rosniati, 2022*



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN : 2745-7761**

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Duta Palma Nusantara Sei Kukok Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Duta Palma Nusantara mulai bulan Oktober 2024.

#### **3.2.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.1.1 Populasi**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mill Manager, Asisten Operasional dan Asisten AK3 pada PT. Duta Palma Nusantara.

##### **3.1.2 Sampel**

Penyampelan atas responden penelitian ini menggunakan teknik Sensus. Sensus adalah metode penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2017:218). Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang menangani pengelolaan biaya lingkungan yang terdiri dari 3 orang yaitu Mill Manager, Asisten Operasional, dan Asisten AK3

#### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, melalui wawancara atau interview dengan pimpinan perusahaan atau pihak yang berwenang dalam memberikan keterangan atau permasalahan yang diajukan peneliti. Selain melakukan wawancara dan interview, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap penerapan akuntansi lingkungan dalam penerapan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara..

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data sekunder yang di peroleh dalam bentuk data atau dokumen yang ada pada PT. Duta Palma Nusantara.

#### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

##### **1 Observasi**

Observasi adalah pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang di teliti (Indriantoro dan Bambang, 2018:152). Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap segala aktivitas yang berkaitan dengan penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara.

##### **2 Wawancara**



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN : 2745-7761**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian yang dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden (Indriantoro dan Bambang, 2018:148). Wawancara dilaksanakan guna mendapatkan data yang lebih mendalam mengenai penerapan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara. Wawancara ini ditujukan kepada Mill Manager, Asisten Operasional, dan Asisten AK3.

### **3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen, arsip-arsip, serta data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Catatan peristiwa yang berlaku berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2018:240). Dokumen-dokumen tersebut berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data lain yang terkait dengan penerapan sistem akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah pada PT. Duta Palma Nusantara.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017:244).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggunakan logika untuk menarik kesimpulan yang logis mengenai data-data yang dianalisis.

## **4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini berfokus pada biaya pengelolaan limbah. Adapun penerapan akuntansi lingkungan di PT. Duta Palma Nusantara adalah sebagai berikut:

### **Identifikasi**

Pada dasarnya biaya pengelolaan limbah atau biaya pengelolaan lingkungan selalu berhubungan dengan biaya operasional. Biaya lingkungan merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan atau biaya yang dikeluarkan jika terjadi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh limbah produksinya.

Setelah melakukan penelitian dan penelusuran mengenai pengelolaan limbah yang dilakukan oleh PT. Duta Palma Nusantara maka diketahui adanya biaya-biaya lingkungan terkait pengelolaan limbah yang dikeluarkan oleh perusahaan. Yang mana PT. Duta Palma Nusantara telah mengeluarkan biaya- biaya terkait dengan kegiatan lingkungannya. Pengidentifikasian biaya dilakukan berdasarkan biaya yang timbul atau dibayarkan dalam biaya pengelolaan limbah atau biaya lingkungan.

Seperti yang diungkapkan oleh Zulhendri selaku Asisten Operasional dalam wawancara pada tanggal 16 Juni 2025 menyatakan bahwa :” Dalam Identifikasi PT. Duta Palma Nusantara telah mengidentifikasi biaya dalam pengelolaan limbah selama satu periode akuntansi. PT. Duta Palma Nusantara sudah menerapkan akuntansi lingkungan yaitu biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, dan biaya kegagalan internal lingkungan.”

**Tabel 4.1**



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

**Perbandingan Identifikasi Biaya Lingkungan Menurut Saputra dan Martini dengan PT.  
Duta Palma Nusantara**

| No | Identifikasi Menurut Saputra dan Martini                                                                                                                                                                                                                                                                                | Identifikasi Menurut PT. Duta Palma Nusantara                                                                                            | Sesuai/Tidak Sesuai |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1. | Biaya Pencegahan Lingkungan<br>a. Evaluasi dan pemilihan alat untuk mengendalikan polusi<br>b. Pelaksanaan penelitian lingkungan<br>c. Mengevaluasi dan memilih pemasok<br>d. Mendaur ulang produk<br>e. Mengaudit resiko lingkungan<br>f. Melaksanakn studi lingkungan<br>g. Mengembangkan sistem manajemen lingkungan | a. Evaluasi dan pemilihan alat untuk mengendalikan polusi<br>b. Pelaksanaan penelitian lingkungan<br>c. Mengevaluasi dan memilih pemasok | Sesuai              |
| 2. | Biaya Deteksi Lingkungan<br>a. Pengujian lingkungan<br>b. Pemeriksaan produk dan proses produksi<br>c. Audit aktivitas lingkungan<br>d. Mengukur tingkat pencemaran<br>e. Mengembangkan ukuran kinerja lingkungan                                                                                                       | a. Pengujian lingkungan<br>b. Mengukur tingkat pencemaran<br>c. Mengembangkan ukuran kinerja lingkungan.                                 | Sesuai              |
| 3. | Biaya Kegagalan Internal Lingkungan<br>a. Pengolahan dan pembuangan limbah beracun<br>b. Daur ulang sisa bahan<br>c. Mengoperasi peralatan untuk mengurangi atau menghilangkan polusi<br>d. Pemeliharaan preralatan polusi<br>e. Mendapatkan lisensi fasilitas untuk memproduksi limbah                                 | a. Pengolahan dan pembuangan limbah beracun<br>b. Mengoperasi peralatan untuk mengurangi atau menghilangkan polusi                       | Sesuai              |
| 4. | Biaya Kegagalan Ekstenal Lingkungan<br>a. Membersihkan danau yang tercemar<br>b. Membersihkan minyak yang tumpah<br>c. Membersihkan tanah yang tercemar<br>d. Hilangnya penjualan karena reputasi lingkungan yang buruk                                                                                                 | Biaya kegagalan eksternal lingkungan padada PT. Duta Palma Nusantara masih dilingkup pabrik.                                             | Tidak Sesuai        |

*Sumber: Data yang Diolah Peneliti, 2025*



Dapat dilihat dari tabel 4.1 diatas bahwa teori Saputra dan Martini dalam mengidentifikasi biaya pengelolaan lingkungan dalam hal biaya pengelolaan limbah dikelompokkan menjadi empat yaitu, biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan internal lingkungan dan biaya kegagalan eksternal lingkungan. PT. Duta Palma Nusantara sudah mengidentifikasi sesuai dengan teori saputra dan Martini tetapi biaya kegagalan eksternal lingkungan belum sesuai karena masih di lingkup pabrik.

### **Pengakuan**

Pengakuan berhubungan dengan masalah transaksi yang akan dicatat atau tidak dalam sistem pencatatan, sehingga pada akhirnya transaksi tersebut akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan. PT. Duta Palma Nusantara mengakui elemen tersebut sebagai biaya apabila biaya tersebut sudah digunakan untuk operasional perusahaan dalam mengelola lingkungan.

Seperti yang diungkapkan oleh Martua Haji Hutapea selaku Asisten AK3 dalam wawancara 16 Juni 2025 menyatakan bahwa : “Dalam pengakuan biaya terkait dengan pengelolaan limbah, apabila biaya yang sudah digunakan untuk operasional perusahaan dalam pengelolaan limbah akan langsung dicatat transaksi atau biaya yang telah dikeluarkan tersebut.”

Berikut adalah perbandingan pengakuan menurut teori Saputra dan Martini dan PT. Duta Palma Nusantara.

**Tabel 4.2**  
**Perbandingan Pengakuan Biaya Pengelolaan Limbah**

| Pengakuan Menurut Saputra dan Martini                                                                                                                                                                                                                | Pengakuan Menurut PT. Duta Palma Nusantara                                                                                                                                                                                                      | Sesuai/<br>Tidak Sesuai |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Pengakuan dilakukan dengan menyatakan kata-kata atau jumlah-jumlah uang dan mencantumkan kedalam neraca atau laporan laba rugi, serta pengalokasian biaya pengelolaan limbah dialokasikan pada awal periode atau untuk selama satu periode tertentu. | Dalam pengakuan biaya terkait dengan pengelolaan limbah, perusahaan mengakui biaya tersebut. Biaya yang digunakan untuk operasional perusahaan dalam pengelolaan limbah kemudian dicatat atau membukukan traksaksi atas biaya yang dikeluarkan. | Sesuai                  |

*Sumber: Data yang Diolah Peneliti, 2025*

Berdasarkan perbandingan pada tabel 4.2 diatas PT. Duta Palma Nusantara. Dalam pengakuan biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah sudah mengakui secara benar atas biaya yang dikeluarkan dan sesuai dengan teori Saputra dan Martini.

### **Pengukuran**

Dalam mengukur biaya, PT. Duta Palma Nusantara Mengacu pada berdasarkan dokumen lingkungan yang terkait dengan pengelolaan limbah. Seperti yang diungkapkan oleh Martua Haji Hutapea selaku Asisten AK3 dalam wawancara 16 Juni 2025 :

“Dalam mengukur biaya pengelolaan limbah, perusahaan mengacu berdasarkan dokumen lingkungan untuk pengelolaan limbah dengan mencari pihak ketiga untuk melakukan analisisnya. Dan perusahaan menggunakan satuan rupiah yang mengacu pada laporan anggaran yang tahun



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN : 2745-7761**

sebelumnya, dan biaya tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga tidak akan jauh berbeda dengan realisasi tahun saat ini.”

Dari pernyataan diatas, bahwa pencatatan pengeluaran biaya pengelolaan limbah berdasarkan dokumen lingkungan yang telah di keluarkan serta melihat realisasi tahun sebelumnya. Berikut adalah perbandingan pengukuran biaya pengelolaan limbah yang dilakukan PT. Duta Palma Nusantara dengan teori Saputra dan Martini.

**Tabel 4.3**  
**Perbandingan Pengukuran Biaya Pengelolaan Limbah**

| Pengukuran Menurut Saputra dan Martini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Pengukuran Menurut PT. Duta Palma Nusantara                                                                                                                                                              | Sesuai/Tidak Sesuai |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Pengukuran adalah penentuan angka atau satuan pengukur terhadap suatu objek untuk menunjukkan makna tertentu dari objek tersebut. Karena pada umumnya, perusahaan mengukur jumlah dan nilai atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pengelolaan lingkungan dengan menggunakan satuan moneter yang sudah ditetapkan sebelumnya dan sebesar yang dikeluarkan dengan mengacu pada realisasi biaya yang telah dikeluarkan pada periode sebelumnya, sehingga akan diperoleh jumlah dan nilai yang tepat sesuai kebutuhan rill perusahaan setiap periode | Dalam mengukur biaya pengelolaan limbah perusahaan mengacu pada dokumen lingkungan untuk biaya pengelolaan limbah lalu diserahkan kepada pihak ketiga. Mengacu pada anggaran realisasi tahun sebelumnya. | Sesuai              |

*Sumber : Data yang Diolah Peneliti, 2025*

Dapat dilihat pada tabel 4.3 diatas, PT. Duta Palma Nusantara dalam mengukur biaya pengelolaan lingkungan perusahaan mengacu pada dokumen lingkungan dan menggunakan satuan rupiah juga mengacu pada anggaran tahun sebelumnya.

### **Penyajian**

Penyajian berkaian dengan masalah bagaimana suatu informasi keuangan akan disajikan dalam sebuah laporan keuangan. Biaya yang timbul dari pengelolaan limbah akan dimasukkan kedalam laporan keuangan limbah itu tersendiri. Seperti yang dijelaskan oleh Martua Haji Hutapea sebagai Asisten AK3 pada wawancara pada 16 Juni 2025 :

“Biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan limbah disajikan di dalam laporan pembukuan setiap tahunnya dan mencatat biaya-biaya secara keseluruhan karena biaya tersebut mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan dan memudahkan dalam pengambilan keputusan.”

Berdasarkan keterangan diatas menyatakan bahwa dalam menyajikan informasi laporan keuangan disajikan dalam laporan pembukuan setiap bulannya. Dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :



**Tabel 4.4**  
**Perbandingan Penyajian Laporan Limbah**

| Penyajian Menurut Saputra dan Martini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Penyajian Menurut PT. Duta Palma Nusantara                                                                                | Sesuai/Tidak Sesuai |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| a) Model Normatif yaitu Mengakui dan mencatat biaya-biaya lingkungan secara keseluruhan yakni dalam lingkup satu ruang rekening secara umum bersama rekening lain yang serumpun. Biaya-biaya tersebut disisipkan dalam sub-unit rekening biaya tertentu dalam laporan keuangannya.<br>b) Model Hijau yaitu menetapkan biaya dan manfaat tertentu atas lingkungan bersih.<br>c) Model Intensif Lingkungan yaitu pengeluaran akan disajikan sebagai investasi atas lingkungan, sedangkan aktiva terkait lingkungan tidak didepresiasi.<br>d) Model Aset Nasional yaitu selain memperdulikan lingkungan dalam pengungkapannya secara akuntansi perusahaan juga memiliki kewajiban untuk menginterpretasikan pembiayaan lingkungan tersebut sebagai aset nasional. | PT. Duta Palma Nusantara menggunakan model normatif yaitu menyajikan biaya pengelolaan limbah di dalam laporan pembukuan. | Sesuai              |

*Sumber : Data yang Diolah Peneliti, 2025*

Dapat dilihat dari tabel 4.4 diatas penyajian atas biaya pengelolaan limbah menurut teori Saputra dan Martini terdapat empat metode atau model yaitu model normatif, mode hijau, mode intensif lingkungan dan model aset nasional. Sedangkan pada PT Duta Palma Nusantara menggunakan model yang pertama yaitu model normatif..

### **Pengungkapan**

Pengungkapan berkaitan dengan masalah suatu informasi laporan keuangan atau kebijakan akuntansi tersebut diungkapkan atau tidak. Seperti yang diungkapkan oleh Suheri Purba selaku Mill Manager dalam wawancara pada tanggal 16 Juni 2025 yaitu :

“Perusahaan dalam mengungkapkan informasi keuangan yang berkaitan dengan biaya pengelolaan limbah pada saat audit saja dan setelah itu dilaporkan ke kantor pusat, hanya saja tidak dipublikasikan dan mengikuti kebijakan pusat karena termasuk perseroan. Karena sesuai dengan kebijakan kantor pusat maka dalam memberikan pengungkapan laporan mengenai



pengelolaan limbah atau biaya lingkungan pada PT. Duta Palma Nusantara mengungkapkan laporan keuangan secara umum saja.”

Berikut adalah perbandingan pengungkapan menurut teori Saputra dan Martini dengan PT. Duta Palma Nusantara atas biaya pengelolaan limbah.

**Tabel 4.5**  
**Perbandingan Pengungkapan Biaya Pengelolaan Limbah**

| Pengungkapan Menurut Saputra dan Martini                                                                                                                                                                         | Pengungkapan Menurut PT. Duta Palma Nusantara                                                                               | Sesuai/Tidak Sesuai |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| Pengungkapan merupakan salah satu bentuk transparansi perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan kepada publik. Salah satu cara untuk mengungkapkan biaya lingkungan yaitu melalui catatan atas laporan keuangan. | PT. Duta Palma Nusantara dalam mengungkapkan biaya pengelolaan limbah pada saat audit dan mengikuti kebijakan kantor pusat. | Tidak Sesuai        |

*Sumber : Data yang Diolah Peneliti, 2025*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, menurut Saputra dan Martini dalam mengungkapkan biaya lingkungan dengan cara mengungkapkan biaya lingkungan melalui catatan atas lapoan keuangan dan merupakan salah satu bentuk transparansi perusahaan kepada publik.

## 5.SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Duta Palma Nusantara, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan akuntansi lingkungan dalam pengelolaan limbah padat dan cair sesuai dengan tahapan teori Saputra dan Martini (2019), yaitu:

- Identifikasi**  
PT. Duta Palma Nusantara sudah melakukan tahap mengidentifikasi biaya-biaya lingkungan, seperti biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, dan biaya kegagalan internal lingkungan sudah mengidentifikasi sesuai dengan teori Saputra dan Martini. Namun, biaya kegagalan eksternal lingkungan di PT. Duta Palma Nusantara belum sesuai dengan teori Saputra dan Martini karena biaya kegagalan eksternalnya masih di lingkup pabrik.
- Pengakuan**  
PT. Duta Palma Nusantara dalam pengakuan biaya pengelolaan limbah mengakui biaya-biaya tersebut sudah digunakan untuk operasional perusahaan dalam pengelolaan limbah kemudian langsung mencatat transaksi biaya yang dikeluarkan.
- Pengukuran**  
PT. Duta Palma Nusantara dalam mengukur biaya limbah yaitu biaya lingkungan diukur dengan satuan moneter sesuai jumlah aktual yang dikeluarkan oleh perusahaan, dan pencatatan dilakukan berdasarkan realisasi biaya pada periode berjalan.
- Penyajian**  
PT. Duta Palma Nusantara Biaya lingkungan dalam penyajian biaya lingkungan menggunakan model normatif, yaitu disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan secara terpisah didalam laporan anggaran biaya lingkungan.
- Pengungkapan**



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN : 2745-7761**

PT. Duta Palma Nusantara dalam pengungkapan biaya pengelolaan lingkungan belum dilakukan secara lengkap dalam catatan atas laporan keuangan, karena perusahaan mengikuti kebijakan kantor pusat dimana pengelolaan lingkungan dan limbah diungkapkan dalam laporan lingkungan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

- Ikhsan. Arfan. 2015. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Indrayati. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Malang : Media Nusa Creative
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2016, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: Penerbita Andi BPFE.
- Martani, Dwi. dkk. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2-Buku 1*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Saputra, Komang Adi Kurniawan dan Martini, Riski. 2019. *Akuntansi Sosial dan Lingkungan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press

### **Skripsi :**

- Aprindah, Jenny 2021. *Penerapan Akuntansi Lingkungan dan Biaya Operasional Pengolahan Limbah Pada PT. Bahari Gembira Ria Sungai Gelam PKS Ladang Panjang Muaro*. Skripsi Universitas Jambi
- Ardiansyah. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Di Rumah Sakit Bersalin Sitti Khadijah III*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makkassar
- Azizah, Nur. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengeolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Pertanggungjawaban Sosial (Studi Kasus Pada PTPN XIV Pabrik Gula Takalar)*. Skripsi Univeristas Muhammadiyah Makkassar
- Diani, Aftika. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan (Green Accounting) Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT Perkebunan Nusantara IV Kebun Dolok Ilir*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Muna, Munada El. 2021 *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara (Perseroda) Tanjung Kasau Kabupaten Batubara*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Rahayu, Sri. 2019. *Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum Pusat DR. Wahidin Sudirohusodi Makasar*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makkassar
- Rosniati. 2022. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Pada Pt. Andalas Agrolestari Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi Universitas Islam Kuantan Singingi
- Sari, Estri Mei. 2018. *Analisis Perlakuan Akuntansi Lingkungan Atas Biaya Pengelolaan Limbah Pabrik PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) PPKS Unit Usaha Betung*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Yolanda, Dhea. 2022. *Analisis Penerapan Green Accounting (Studi Kasis Pada Peternakan Ayam Trikarya Di Kota Tanjung Pinang)*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjung Pinang



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN : 2745-7761**

**Jurnal :**

- Yanti, Sri, Nedi Hendri, dan Jawanto Nusantara. 2021. *Analisis Akuntansi Lingkungan Pada Pengelolaan Limbah Sebagai Salah Satu Bentuk Tanggung Jawab CSR Sosial Pada Perusahaan PT. Sugar Group Companies*. Universitas Muhammadiyah Metro Lampung. Jurnal Akuntansi Aktiva, Vol 2 No 1
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35-49.
- Diskhamarzeweny, D., Dewi, D. K., & Irwan, M. (2023). Pengaruh Self-Determination, Self-Esteem, Self-Efficacy, Optimisme, dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pelaku Umkm Di Kabupaten Kuantan Singingi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Applied Business Administration*, 7(1), 31-40.
- Diskhamarzeweny. (2023). The Role of Experiential Marketing, Perceived Value, and Sharia Service Quality as Determinants of Customer Satisfaction . *Ilomata International Journal of Management*, 4(3), 386-400.
- Diskhamarzeweny, D., Andriani, R., Sapridawati, Y., & Yulis, Y. E. (2023). The Effect Of Trust, Perceived Risk, And Lifestyle On Online Purchase Decisions In E-Commerce. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research (IJEIBIR)*, 2(2), 151-166.
- Irwan, M., Diskhamarzeweny, D., & Yulis, Y. E. (2024). Evaluation Analysis Of Internal Control Of The Cash Expenditure Accounting System In Bumdes Harapan Makmur, Tebing Tinggi Village. *International Journal of Business and Quality Research (IJBQR)*, 2(3), 180-191.
- Yulis, Y. E., Andriani, R., Diskhamarzeweny, D., Sepriawati, Y., & Irwan, M. (2025). The Effect of The Use of Accounting Information, Utilization of Information Technology, and Loan Capital on the Performance of Micro, Small, and Medium enterprises in Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 10(01), 64-71.



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN : 2745-7761**

- Dewi, D. K., Ammar, Z., & Diskhamarzaweny, D. (2020). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Kabupaten Kuantan Singingi). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 57-67.
- Dewi, D. K., & Diskhamarzaweny, D. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Due Professional Care dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 15-25.